BAB V

PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam novel Negeri Para Bedebah karya Tere Liye, maka hasil penelitian terhadap tokoh Thomas menunjukan bahwa dalam komunikasi dan tindakannya, Thomas menggunakan strategi manipulasi dan komunikasi persuasif untuk mencapai tujuannya. Thomas melakukan keempat strategi manipulasi yang sesuai dengan teori Machiavellian kecuali strategi kelima. Strategi awal dalam machiavellian adalah fleksibilitas manipulasi dengan melakukan tipu daya, hasil analisis ditemukan bahwa Thomas yang berusaha menyelamatkan Om Liem dan melakukan tipu daya untuk keluar dari pesawat supaya mengecoh interpol bahwa mereka melakukan penerbangan namun nyatanya tidak. Kedua, strategi mempertahankan kekuasaan, hasil analisis ditemukan bahwa Thomas mempertahankan kredibilitasnya sebagai konsultan keuangan profesional tanpa masyarakat sadari bahwa Thomas adalah keponakan dari Om Liem selaku pemilih Bank Semesta yang sedang terkena kasus dalam novel ini. Tak cukup sampai situ Thomas melakukan manipulasi pengendalian persepsi publik, haisl analisis ditemukan bahwa Thomas mengendalikan para media massa dan mengendalikan publik dengan *statement* yang ia keluarkan. Keempat, Mnaipulasi ancaman dan memberi rasa ketakutan, hasil analisis ditemukan bahwa Thomas mengancam lawan untuk mengendalikan lawannya dan membuat lawan melakukan apa yang ia inginkan. Dan strategi kelima yaitu adu domba dalam manipulasi, hasil penelitian tidak ditemukan bahwa tokoh Thomas melakukan adu domba antara beberapa kelompok atau pihak lainnya.

Dalam kedua pidato yang dilakukan Thomas yaitu pada pidato kepada para media massa dan pidato kepada para nasabah, Thomas melakukan strtaegi komunikasi persuasif yang sesuai dengan teori *Elaboration Likelihod Model* terhadap *audiens*. Dalam penyampaian pesan kepada para media massa Thomas memilih melakukan persuasi melalui jalur sentral, dikarenakan para media massa adalah orang-orang yang kritis, maka Thomas harus menunjukan argumen yang lebih kritis untuk meyakinkan para media massa. Sedangkan kepada para nasabah yang tidak dalam kondisi berpikir kritis, Thomas menggunakan persuasi jalur periferal dimana ia menggunakan kredibilitasnya sebagai konsultan keuangan profesional serta kemampuan komunikasinya dalam meyakinkan para nasabah untuk percaya padanya.

Secara keseluruhan, hasil analisis dalam novel ini menunjukkan bahwa tokoh Thomas melakukan ke empat startegi manipulasi Machiavellian dan dua jalur persuasi ELM. Pengarang menunjukan kombinasi dari strategi manipulasi dan persuasif pada karakter Thomas dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan. Novel ini juga menunjukkan bagaimana kecerdikan manipulasi Machiavellian dalam mempertahankan kekuasaan serta mencapai tujuan tanpa mementingkan nilai moral. Namun, Tujuan Thomas bukanlah suatu hal yang kejam, Thomas melakukan manipulasi untuk menyelamatkan Bank Semesta dan untuk megetahui siapa dalang serta pengkhianat yang berusaha menjatuhkan Bank Semesta. Efektifitas penggunaan komunikasi persuasif juga ditunjukan dalam novel ini yang digunakan untuk mempengaruhi dan mengendalikan persepsi *audiens*. Novel Negeri Para Bedebah tidak hanya menunjukkan bagaimana realitas dunia ekonomi dan politik namun juga memberikan infromasi dan wawasan kepada pembaca bagaimana strategi manipulasi dan komunikasi persuasif akan dilakukan dalam situasi khususnya dalam situasi yang penuh tekanan dan kompleks.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan perspektif teori komunikasi lainnya untuk menganalisis strategi manipulasi dan komunikasi persuasif dalam novel. Dapat juga dilakukan perbandingan pada tokoh novel lain yang memiliki karakter serupa dan akan memberikan wawasan yang lebih luas lagi terkait pola manipulasi dan komunikasi persuasif dalam dunia fiksi .

2. Bagi pembaca umum, penelitian dan novel ini dapat menjadi wawasan dan refleksi bagi pembaca untuk menjadi lebih kritis dalam menyikapi berbagai bentuk manipulasi dan komunikasi persuasif serupa yang dilakukan oleh orang lain di dalam dunia nyata, khususnya kepada pejabat tinggi dalam dunia politik, ekonomi, dan media. Pemahaman tentang pola manipulasi dan persuasi akan membantu pembaca untuk menilai sebuah informasi dengan lebih kritis dan objektif.

3. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah novel sebagai karya sastra juga dapat menjadi sebuah media massa yang menyampaikan pesan dan infromasi kepada para pembaca tentang manipulasi, komunikasi persuasif, ekonomi, media, politik, dan dinamika sosial.